

## PENGENALAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG PADA SISWA-SISWI SMA TARSISIUS 1 JAKARTA

Sylvia<sup>1</sup> & Syanti Dewi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: sylvia.125210113@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: syantid@fe.untar.ac.id

### ABSTRACT

*The knowledge of financial recording is essential and needs to be mastered by every individual. High school students need to learn the basics of accounting to help them manage finances (budgeting) and making economic decisions from an early age. Knowing this urgency, unfortunately, basic accounting topics in the high school curriculum, including Tarsisius 1 High School, are not discussed comprehensively because there is a lot of other material that also needs to be discussed. Based on these problems, the Tarumanagara University PKM group held an Accounting Introduction for Trading Company activity at Tarsisius 1 High School Jakarta as a forum for students to deepen their knowledge of accounting and help prepare them to take the next level of education. This activity was carried out on Wednesday for 90 minutes and was divided into 3 (three) stages, such as theoretical explanation, discussion of example questions, and implementation of a quiz with prizes. Based on the quiz results, it can be concluded that the participant's understanding of the material presented has increased. Participants can apply the theory presented in answering questions that have been prepared according to real-world case examples. This PKM activity has proven capable of providing additional accounting knowledge for Tarsisius 1 High School students outside of school learning and has increased interest in accounting. Based on the matters described previously, it can be concluded that the PKM activities at Tarsisius 1 High School had been successful and were able to provide benefits in accordance with the objectives.*

**Keywords:** accounting, trading company, introduction

### ABSTRAK

Ilmu pencatatan keuangan bersifat esensial dan perlu dikuasai oleh setiap individu. Siswa/i sekolah menengah perlu mendalami dasar ilmu akuntansi untuk membantu mengelola keuangan (*budgeting*) dan membantu dalam penentuan keputusan ekonomi sejak dini. Mengetahui urgensi tersebut, sayangnya topik akuntansi dasar pada kurikulum SMA termasuk SMA Tarsisius 1 tidak dibahas secara komprehensif dikarenakan terdapat banyak materi lain yang juga perlu dibahas. Berdasarkan permasalahan tersebut, kelompok PKM Universitas Tarumanagara mengadakan kegiatan Pengenalan Akuntansi Perusahaan Dagang di SMA Tarsisius 1 Jakarta sebagai wadah bagi siswa/i untuk memperdalam ilmu akuntansi dan membantu mempersiapkan mereka dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu selama 90 menit dan terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu penjelasan teori, pembahasan contoh soal, dan pelaksanaan kuis berhadiah. Berdasarkan hasil kuis, dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta terkait dengan materi yang disampaikan telah mengalami peningkatan. Selain itu, kemampuan pemecahan masalah peserta juga semakin terasah. Peserta mampu menerapkan teori yang disampaikan dalam menjawab soal yang telah disusun sesuai dengan contoh kasus pada dunia nyata. Kuis berhadiah juga membuat peserta lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan dan berkonsentrasi pada penjelasan yang diberikan. Kegiatan PKM ini teruji mampu memberikan tambahan pengetahuan akuntansi bagi siswa-siswi SMA Tarsisius 1 di luar pembelajaran sekolah serta telah meningkatkan minat terhadap akuntansi. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya, kelompok PKM Universitas Tarumanagara menyimpulkan bahwa kegiatan PKM di SMA Tarsisius 1 telah sukses berjalan dan mampu memberikan manfaat sesuai dengan tujuan.

**Kata kunci:** akuntansi, perusahaan dagang, pengenalan

### 1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu ilmu yang bermanfaat untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Menurut Bachtiar dan Nurfadila (2020), akuntansi didefinisikan sebagai serangkaian proses mengklasifikasi, menyimpulkan, dan menyampaikan seluruh informasi keuangan dalam bentuk penyajian suatu laporan. Ilmu akuntansi berperan vital dalam menunjang berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan perlu diselenggarakan pembelajarannya kepada siswa-siswi mulai dari

jenjang pendidikan sekolah menengah. Dengan memahami proses akuntansi, siswa-siswi mampu menerapkan ilmu tersebut untuk mengatur keuangan sehari-hari mereka sehingga menciptakan terwujudnya kesadaran finansial sejak usia dini. Memberikan edukasi terkait proses pencatatan keuangan dapat membantu siswa-siswi SMA dalam mengidentifikasi jumlah pemasukan, pengeluaran, keuntungan, kerugian, dan masih banyak lagi (Lustiani et al, 2022). Saat ini, tingginya tingkat pengangguran di Indonesia menyebabkan banyak masyarakat yang akhirnya memutuskan untuk berkarir dalam bidang kewirausahaan. Berwirausaha merupakan kegiatan yang dapat menunjang perekonomian negara dan dapat dilakukan oleh semua individu, termasuk siswa-siswi sekolah menengah (Nasution, Handriyani, dan Vina, 2019). SMA Tarsisius 1 sebagai salah satu institusi pendidikan juga memberikan dukungan penuh kepada siswa-siswi untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya aktivitas yang diadakan oleh sekolah dalam rangka menunjang pertumbuhan jiwa kewirausahaan setiap peserta didik. Untuk berkarir sebagai pengusaha, diperlukan pemahaman memadai terkait proses pencatatan dan pengolahan keuangan khususnya pada Perusahaan Dagang.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang membeli barang dari Perusahaan lain kemudian menjual barang tersebut kepada pihak yang membutuhkan. Perusahaan dagang berfungsi sebagai jembatan antara konsumen yang membutuhkan suatu barang dan penghasil produk (produsen) yang menyediakan barang tersebut (Harmain et al, 2019). Ilmu akuntansi berperan signifikan dalam menunjang aktivitas yang berkaitan erat dengan keuangan individu, juga menjadi salah satu komponen esensial yang perlu dikuasai oleh seorang pengusaha. Sayangnya, topik akuntansi dasar khususnya akuntansi dasar Perusahaan dagang pada kurikulum SMA Tarsisius 1 tidak dibahas secara komprehensif dikarenakan keterbatasan waktu akibat banyaknya materi lain yang juga perlu dibahas sesuai kurikulum. Oleh karena itu, siswa-siswi SMA Tarsisius 1 kurang memahami ilmu akuntansi secara detail. Mengacu pada faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, kelompok PKM Universitas Tarumanagara bekerja sama dengan SMA Tarsisius 1 Jakarta mengadakan kegiatan Pengenalan Akuntansi Perusahaan Dagang dalam bentuk ekstrakurikuler akuntansi, sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan akuntansi di luar pembelajaran yang telah disediakan sekolah, juga untuk menyokong kemampuan siswa-siswi dalam berwirausaha.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan membahas mengenai sejarah perkembangan akuntansi di Indonesia, persamaan dan siklus akuntansi, perbedaan akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang, serta pengertian Perusahaan Dagang. Topik pembahasan tersebut dipilih dengan harapan dapat memberikan siswa-siswi SMA Tarsisius 1 gambaran umum dan informasi mengenai proses penjurnalan maupun pembuatan laporan, juga untuk mengembangkan kemampuan manajemen keuangan sebagai salah satu bekal untuk berkarir sebagai pengusaha. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi memperoleh lebih banyak pengetahuan mengenai akuntansi dan mampu menerapkan kemampuan tersebut ke dalam praktik sehari-hari. Muliani dan Arusman (2022) dalam penelitian yang telah dilakukannya menyatakan bahwa banyak siswa-siswi mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut terjadi karena kurangnya perhatian atau konsentrasi siswa-siswi saat guru memaparkan materi.

Situasi kelas yang tenang dan nyaman saat proses pembelajaran berlangsung dapat membantu konsentrasi peserta didik sehingga memaksimalkan proses pemahaman materi. Tedjasuksmana et al (2022) menyatakan bahwa dalam melakukan proses pembelajaran, diperlukan adanya umpan balik yang baik antara siswa-siswi dengan pengajar. Berdasarkan hal tersebut, kelompok PKM Universitas Tarumanagara berupaya untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif ketika kegiatan berlangsung. Hal ini diwujudkan dengan mengajak siswa-siswi untuk

aktif bertanya dan saling berdiskusi dalam membahas soal maupun berdiskusi mengenai materi yang disampaikan. Selain itu, pelaksanaan kuis berhadiah juga mendorong motivasi siswa-siswi dalam mengasah kemampuan pemecahan masalah mereka dan berkonsentrasi selama penjelasan diberikan. Pemilihan materi yang disusun sesuai dengan kapasitas pemahaman siswa-siswi serta pemberian contoh soal yang sesuai dengan kasus nyata kehidupan sehari-hari juga diharapkan dapat mempermudah proses penyerapan materi bagi siswa-siswi SMA Tarsisius 1.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Tarsisius 1 Jakarta dilaksanakan setiap hari Rabu dengan total sebanyak 10 kali pertemuan. Kegiatan PKM ini dijalankan oleh kelompok PKM yang dibagi berdasarkan materi mengenai Siklus Akuntansi untuk siswa-siswi SMA kelas X, XI, dan XII. Materi dalam kelompok PKM akan bahas mengenai Pengenalan Akuntansi Perusahaan Dagang sebagai bagian dari materi Siklus Akuntansi untuk siswa-siswi sekolah menengah. Kegiatan ini berlangsung selama 90 menit mulai dari pukul 14.30 sampai dengan 16.00 WIB melalui program ekstrakurikuler Akuntansi di SMA Tarsisius 1.

### Gambar 1

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM SMA Tarsisius 1



Kegiatan PKM diawali dengan melakukan observasi awal permasalahan mitra. Observasi awal dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui jenis metode dan tindakan yang perlu dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Setelah melakukan observasi, kelompok PKM Universitas Tarumanagara melakukan koordinasi dengan mitra dan menyusun proposal kerja sama. Selanjutnya, kelompok PKM Universitas Tarumanagara menyiapkan materi bahan ajar, contoh soal serta pembahasannya, dan soal kuis. Pelaksanaan kuis berhadiah dilakukan dengan tujuan untuk menguji pemahaman sekaligus melatih kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) peserta. Pada tahap berikutnya, dilakukan penjelasan teori singkat mengenai materi Pengenalan Akuntansi Perusahaan Dagang di SMA Tarsisius 1 Jakarta. Penjelasan teori dilakukan selama 10-15 menit kemudian dilanjutkan dengan pembahasan contoh soal terkait materi tersebut. Dalam pembahasan contoh soal, kelompok PKM Universitas Tarumanagara melibatkan peserta untuk ikut serta dalam menjawab soal dan mengemukakan pendapat agar kegiatan menjadi lebih interaktif. Kegiatan PKM diakhiri dengan melaksanakan kuis berhadiah berbentuk pilihan ganda melalui aplikasi *Quizizz*.

Kegiatan PKM dilaksanakan secara tatap muka atau luring (*offline*) kepada siswa-siswi kelas X, XI, dan XII yang mengikuti ekstrakurikuler akuntansi. Melalui kegiatan tersebut kelompok PKM Universitas Tarumanagara berharap dapat mewujudkan tujuan untuk memberikan ilmu akuntansi kepada peserta sekaligus memotivasi peserta agar lebih tertarik kepada akuntansi dalam rangka

menunjang profesi Akuntan kedepannya. Oleh karena itu, melaksanakan PKM dengan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dirasa perlu agar peserta mampu menerapkan perhitungan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari maupun pada saat bekerja. Metode pemecahan masalah diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk turut aktif menjawab contoh soal dan kuis mengenai transaksi yang relevan dengan aktivitas sehari-hari. Penerapan metode ini diharapkan dapat membiasakan peserta dalam menganalisa masalah dan menentukan penyelesaiannya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pengenalan akuntansi kepada siswa-siswi SMA Tarsisius 1 telah dilaksanakan pada hari Rabu selama 90 menit sesuai dengan rencana. Peserta kegiatan yaitu siswa-siswi SMA Tarsisius 1 telah mengikuti kegiatan ini dengan baik dan memberikan respon yang positif melalui keaktifan dalam menyampaikan banyak pertanyaan serta mengemukakan pendapat terkait materi yang disampaikan. Sebelum melakukan penjelasan teori, kelompok PKM Universitas Tarumanagara menguji pemahaman awal dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dasar terkait materi. Hal tersebut dilakukan agar kelompok PKM Universitas Tarumanagara memahami bagaimana pemahaman peserta sebelum kegiatan dilaksanakan. Berdasarkan jawaban siswa-siswi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan kegiatan pemahaman siswa-siswi terkait materi pengenalan akuntansi pada Perusahaan Dagang masih sangat rendah.

Kegiatan penjelasan teori mengenai pengenalan akuntansi perusahaan dagang terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama membahas mengenai sejarah perkembangan akuntansi di Indonesia. Melalui pembahasan ini siswa-siswi mendapatkan informasi mengenai bagaimana sistem pencatatan keuangan pada zaman dahulu, bagaimana awal mula akuntansi bisa masuk ke Indonesia, kapan proses pembukuan mulai diterapkan di Indonesia, bagaimana perkembangan proses pembukuan di Indonesia, dan kapan istilah akuntansi mulai dikenal secara umum. Bagian kedua dalam penjelasan teori mencakup pembahasan mengenai persamaan dasar dan siklus akuntansi. Sebelum memulai pembelajaran, penting untuk mengetahui persamaan dasar dan siklus akuntansi agar memudahkan siswa-siswi dalam memahami setiap relasi antara akun maupun angka yang nantinya akan dibahas. Pembahasan pada bagian kedua ini memberikan siswa-siswi pemahaman mengenai apa itu persamaan dasar dalam akuntansi, mengapa persamaan dasar penting, apa hubungan antara setiap unsur penggolongan akun, dan apa saja siklus akuntansi dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dagang. Pada bagian ketiga penjelasan teori, kelompok PKM Universitas Tarumanagara membahas mengenai perbedaan akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang serta pengertian Perusahaan Dagang secara umum. Penjelasan ini diberikan agar siswa-siswi mampu mengidentifikasi perbedaan antara Perusahaan Jasa dan Perusahaan dagang sekaligus memahami bagaimana perlakuan akuntansi untuk Perusahaan Dagang. Penjelasan teori dipaparkan dengan metode konvensional disertai pemberian contoh kasus nyata dalam aspek kehidupan sehari-hari untuk menyederhanakan proses pemahaman materi bagi siswa-siswi SMA Tarsisius 1. Selama penjelasan teori berlangsung, siswa-siswi mengamati dengan konsentrasi penuh sembari sesekali mengajukan pertanyaan.

#### **Gambar 2**

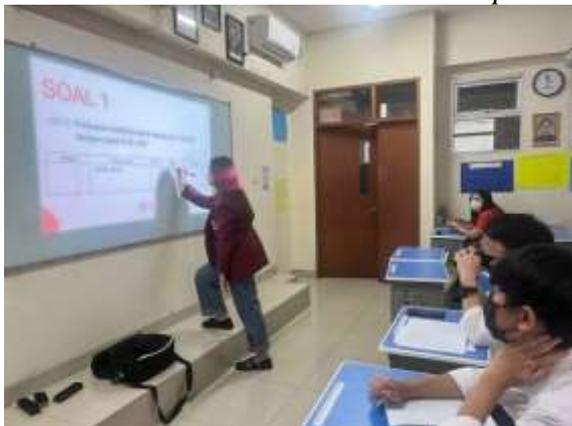
*Penjelasan Teori Mengenai Pengenalan Akuntansi Perusahaan Dagang*



Penjelasan teori tentang materi Pengenalan Akuntansi Perusahaan Dagang berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Setelah menjelaskan teori, kegiatan dilanjutkan dengan membahas contoh soal terkait dengan piutang, persediaan, dan harga pokok penjualan sebagai pengenalan awal komponen-komponen siklus akuntansi Perusahaan Dagang. Dalam melakukan pembahasan contoh soal, kelompok PKM Universitas Tarumanagara menggunakan metode diskusi dengan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan saling berdiskusi mengenai contoh soal yang telah disiapkan. Dalam berdiskusi, siswa-siswi memperoleh keterampilan non-teknis (*soft skills*) yaitu komunikasi dan berbicara di depan umum (*public speaking*). Berdiskusi juga bertujuan untuk mempererat hubungan antara peserta didik dan pengajar dengan saling menyalurkan ilmu pengetahuan maupun informasi terkait dengan materi yang sedang didiskusikan. Gambar 3 dibawah ini merupakan dokumentasi kegiatan pembahasan contoh soal mengenai piutang di SMA Tarsisius 1 Jaakarta.

### Gambar 3

*Pembahasan Contoh Soal oleh Kelompok PKM UNTAR*



Kegiatan PKM ditutup dengan kuis berhadiah yang diikuti oleh seluruh peserta. Kuis berlangsung selama kurang lebih 15 menit dan terdiri dari 10 soal pilihan ganda menggunakan aplikasi *Quizizz*. Peserta dengan poin *Quizizz* tertinggi akan mendapatkan hadiah berupa *e-wallet* sebesar 50 ribu untuk 3 orang. Kuis berhadiah diadakan dengan tujuan untuk menguji pemahaman dan konsentrasi siswa-siswi SMA Tarsisius 1 selama kegiatan berlangsung. Selain itu, kuis berhadiah juga akan memotivasi peserta untuk melatih kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) mereka.

Hasil kuis memberikan kesimpulan bahwa sebagian besar peserta mampu untuk menggunakan kemampuan pemecahan masalah mereka dan menerapkan teori pembelajaran dalam menjawab soal. Hal tersebut mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman materi bagi siswa-siswi

setelah diadakannya kegiatan ini. Keaktifan peserta dalam bertanya serta berdiskusi juga mencerminkan adanya respon yang baik. Siswa-siswi menjadi lebih termotivasi dan semakin tertarik dengan ilmu akuntansi setelah diadakannya kegiatan pembelajaran akuntansi yang interaktif dan menyenangkan. Kegiatan Pengenalan Akuntansi Perusahaan Dagang telah dilaksanakan dengan baik serta mampu memberikan manfaat sesuai dengan tujuan kegiatan PKM ini.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan PKM mengenai materi Pengenalan Akuntansi Perusahaan Dagang telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan kegiatan berupa penjelasan teori, pembahasan contoh soal, dan kuis berhadiah. Sebelum melaksanakan kegiatan, pengetahuan serta ketertarikan siswa-siswi terhadap materi cenderung rendah. Hasil kuis menyimpulkan bahwa pemahaman peserta terkait dengan materi yang disampaikan telah mengalami peningkatan signifikan. Selain itu, kegiatan ini terbukti mampu untuk mengasah kemampuan pemecahan masalah peserta dan mendorong peserta untuk menerapkan teori yang disampaikan dalam menjawab soal yang telah disusun sesuai dengan contoh kasus pada dunia nyata. Hal ini tentunya sesuai dengan tujuan untuk menyampaikan ilmu tambahan akuntansi kepada siswa-siswi SMA Tarsisius 1 di luar kurikulum yang selama ini dipelajari di sekolah. Kuis berhadiah juga membuat peserta lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan dan berkonsentrasi pada penjelasan yang diberikan.

Kegiatan PKM ini juga telah meningkatkan ketertarikan siswa-siswi SMA Tarsisius 1 pada ilmu akuntansi, hal ini dibuktikan melalui pemberian antusiasme serta respons yang baik ketika membahas topik mengenai akuntansi khususnya materi Pengenalan Akuntansi Perusahaan Dagang. Kegiatan PKM telah memberikan manfaat bagi siswa-siswi SMA Tarsisius 1 dan berjalan sesuai dengan rencana. Akan tetapi, waktu kegiatan yang diberikan untuk menjelaskan teori sekaligus pembahasan soal dirasa sedikit terbatas. Waktu yang terbatas membuat pembahasan soal dan penjelasan teori tidak dapat dilakukan secara mendalam dan lebih kompleks. Pada kegiatan PKM berikutnya, kelompok PKM Universitas Tarumanagara berharap kegiatan penjelasan teori dan pembahasan soal dibagi menjadi 2 (dua) hari yang berbeda. Pembagian hari tersebut dapat mengoptimalkan pembahasan materi yang dapat dilakukan lebih mendalam tanpa membuat siswa-siswi kelelahan karena harus berkonsentrasi pada banyak topik dalam 1 (satu) kali pertemuan.

#### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Tarsisius 1 telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak mitra SMA Tarsisius 1 Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kelompok PKM Universitas Tarumanagara untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Tarsisius 1. Kelompok PKM Universitas Tarumanagara juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Universitas Tarumanagara atas seluruh bentuk kesempatan dan dukungan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

#### **REFERENSI**

- Bachtiar, Imah, H., & Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish
- Harmain, Hendra., Nurlaila, Safrida, L., Sufitrayati, Alfurkaniati, Ermawati, Y., Ikhsan, A., Olivia, H., Jubi, Nurwani. (2019). *Pengantar Akuntansi 1 Edisi 3 (3rd ed)*. Medan, Indonesia: Madenatera

- Lustiani, F., Mia, Amelia, Z., Fani, S., & Hendri, Hermawan, A. (2022). Sosialisasi Pencatatan Akuntansi Sederhana pada Ekstrakurikuler Rohis SMA 1 Wiradesa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jaroa*, 1 (2), 81-92
- Muliani, R, D & Arusman. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 133-139
- Nasution, Dito, A, D., Handriyani, D., Vina, A. (2019). Pengembangan Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Sunggal Kabupaten Deli Serdang Melalui Kegiatan Pelatihan Akuntansi, *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat Jipemas*, 2 (2), 110-119
- Tedjasuksmana, B., Lindrawati, Marini, P., Dian, Purnama, S. (2022). Evaluasi Pembelajaran Akuntansi Dasar Usaha Dagang pada Siswa SMA ABC di Surabaya, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdira*, 2 (3), 68-77